



HASIL SURVEY KEPUASAN PELAKSANA PENELITIAN SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT TAHUN AKADEMIK 2015/2016

I. PROFIL RESPONDEN

Berdasarkan hasil *survey* kepuasan pelaksana penelitian. Mekanisme *survey* disusun sedemikian rupa agar seluruh pelaksana penelitian mengisi *survey* kepuasan pelaksana penelitian pada Tahun Akademik 2015/2016 terdapat sebanyak 31 dosen tetap sebagai pelaksana penelitian STT-Garut ikut berpartisipasi dalam *survey* kepuasan pelaksana penelitian turut merefleksikan pengalamannya.

Waktu pelaksanaan *survey* kepuasan pelaksana penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan *Survey*

Tahun Akademik	Responden	Waktu Pelaksanaan <i>Survey</i>
2015/2016	Mitra Penelitian	30 Mei – 07 Juni 2016

II. INSTRUMEN DAN PENGOLAHAN DATA

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kepuasan pelaksana penelitian yang terdiri dari 5 butir indikator yang terkait dengan kepuasan pelaksana penelitian sebagai berikut:

- 1) Kemudahan pengusulan program penelitian
Kemudahan pengusulan program penelitian diperhatikan oleh STT-Garut untuk memastikan tidak ada satu pun dosen selaku pelaksana penelitian yang mengalami masalah teknis sehingga tidak dapat mengusulkan program

penelitian. STT-Garut memastikan semua dosen dapat melaksanakan tugas utamanya, yakni penelitian sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

2) Kemudahan dalam memahami catatan *reviewer* internal

Kemudahan dalam memahami catatan *reviewer* internal diperhatikan oleh STT-Garut untuk memastikan pesan-pesan penting, seperti motivasi peningkatan mutu yang merupakan unsur edukatif dapat terbaca dengan baik. Kejelasan pesan juga dapat menggambarkan tidak adanya *noise* psikologi dalam proses komunikasinya sehingga penilaiannya bersifat objektif. Unsur penilaian yang edukatif dan objektif diamanatkan dalam Pasal 47 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti.

3) Kemudahan dalam mengakses dana internal untuk penelitian

Kemudahan dalam mengakses dana internal untuk penelitian diperhatikan oleh STT-Garut mengingat Pasal 52 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti mewajibkan perguruan tinggi untuk menyediakan dana internal untuk penelitian. Demikian pula isi Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian STT-Garut menyatakan bahwa STT-Garut menyediakan dana internal untuk penelitian dosen setiap tahun akademik sebesar 5 persen dari total biaya operasional. Kemudahan ini sangat penting mengingat STT-Garut menurut isi standar tersebut telah menyiapkan dana untuk setiap proposal yang diajukan oleh semua dosen.

4) Kemudahan dalam mengakses fasilitas/sarana dan prasarana untuk penelitian

Kemudahan dalam mengakses fasilitas atau sarana prasarana penelitian diperhatikan oleh STT-Garut mengingat Pasal 49 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti menyatakan bahwa fasilitas merupakan kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Isi Standar Sarana dan Prasarana Penelitian STT-Garut menyatakan bahwa fasilitas berupa sarana dan prasarana disediakan selama kegiatan berlangsung dalam satu tahun akademik.

5) Tingkat apresiasi dari kampus atas pelaksanaan program penelitian

Tingkat apresiasi kepada pelaksana penelitian yang diwujudkan dalam bentuk ucapan, piagam, atau insentif diperhatikan oleh STT-Garut untuk menjaga semangat pelaksana penelitian agar tetap menjalankan penelitian sebagai

tugas pokoknya dan terus meningkatkan mutunya. Apresiasi dalam bentuk penghargaan terhadap pelaksana penelitian terbaik merupakan kewajiban LPPM sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 51 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti.

Setiap butir pernyataan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan signifikansi 5%. Metode sampling yang digunakan adalah *sampling sensus*. Hasil akhir pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ini valid untuk digunakan.

Hasil *survey* kepuasan pelaksana penelitian dihitung berdasarkan jumlah jawaban pelaksana penelitian terhadap pilihan jawaban dengan menggunakan model skala likert (1-5) yang terdiri dari 5 kategori jawaban, yaitu: (1) Sangat Rendah, (2) Rendah, (3) Cukup, (4) Tinggi dan (5) Sangat Tinggi.

III. HASIL SURVEY Tahun Akademik 2015/2016

Tabel 2. Deskripsi hasil *survey*

No	Indikator	Rata-rata	Kategori Penilaian
1	Kemudahan pengusulan program penelitian	4,19	Tinggi
2	Kemudahan dalam memahami catatan <i>reviewer</i> internal	2,65	Cukup
3	Kemudahan dalam mengakses dana internal untuk penelitian	4,26	Sangat Tinggi
4	Kemudahan dalam mengakses fasilitas/sarana dan prasarana untuk penelitian	3,81	Tinggi
5	Tingkat apresiasi dari kampus atas pelaksanaan program penelitian	3,87	Tinggi

Secara diagram dapat dilihat pada diagram berikut ini:

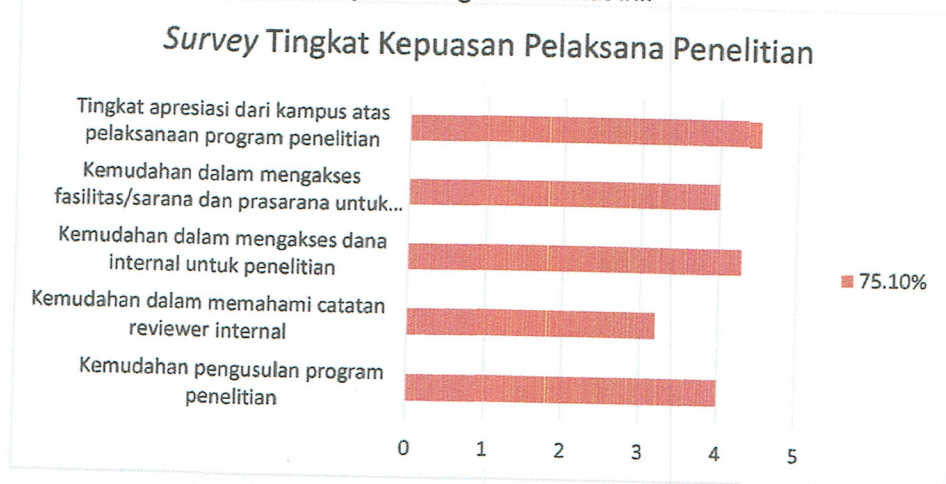


Diagram 1. Persentase Kepuasan Pelaksana penelitian

IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Target tingkat kepuasan pelaksana penelitian pada Tahun Akademik 2015/2016 adalah 74 persen sedangkan realisasi adalah 75,1 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target telah tercapai maka untuk Tahun Akademik 2016/2017 dilakukan peningkatan target. Selanjutnya indikator yang memperoleh tingkat penilaian terendah adalah level kemudahan dalam memahami catatan *reviewer*. Oleh sebab itu LPPM perlu memperbaiki format penilaian *reviewer* untuk dibuat menjadi lebih terperinci dan jelas.

Demikian hasil *survey* kepuasan pelaksana penelitian Tahun Akademik 2015/2016 disampaikan pada Rapat Pimpinan sebagai masukan/saran perbaikan pada Tahun Akademik 2016/2017

Garut, Juni 2016

Disusun oleh,



Sulwan Permana, S.T., M.T
Kepala LPM

Risa Aisyah, S.E.
Staf LPM